

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif. Penelitian Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Saputra dan Yusa, dalam Kandouw & Saputra, 2022). Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi UKM di Bandar Lampung untuk beriklan menggunakan Instagram Ads.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan cara survei pada UKM dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pembantu dan akan di olah dengan alat statistik dengan metode analisis Uji Chocran Q Test.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey melalui kuisisioner. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mempengaruhi UKM di bandar lampung untuk beriklan menggunakan fitur instagram ads. Dalam kuisisioner ini skala yang digunakan adalah skala Guttman dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK. Bobot Nilai diberikan untuk setiap jawaban pertanyaan. (Kemalasari, dalam Nursiva, 2019).

**Tabel 3.1 Bobot Penilaian.**

Jawaban	Nilai	Skala
Ya	1	Ordinal
Tidak	0	

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi menurut Istijanto dalam (Nursiva, 2019), “Populasi adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UKM yang ada di Kota Bandar Lampung dan menggunakan Instagram ads. Sementara jumlah total UKM tercatat 21,059 per Desember 2022 berdasarkan data dari LKIP DISKOPUKM Kota Bandar Lampung tahun 2022.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi (Sugiyono, dalam Nursiva, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Dalam penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu penentu sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan tersebut adalah : UKM yang pernah beriklan di Instagram menggunakan fitur Instagram Ads.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Dalam penentuan sampel jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui menurut Rao dalam (Nursiva, 2019) digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Dimana ;

n = Ukuran Sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10 %

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,6$$

n = 100 (dibulatkan). Sehingga dalam penelitian ini sampelnya sebanyak 100 orang.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Nursiva, 2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan UKM untuk menggunakan atau tidak menggunakan Instagram Ads yang akan diubah menjadi data numerik yang dapat diolah dengan bantuan alat statistik dan didapatkan melalui angket atau kuesioner yang telah dibuat.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian / objek yang diteliti. Secara operasional masing-masing variable dapat di ukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Variabel Operasional.**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Konsep Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Faktor yang mempengaruhi UKM untuk beriklan menggunakan Instagram Ads	Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. (kbbi.id, 2023)	Alasan pelaku UKM beriklan dengan Instagram Ads	Berdasarkan pra-survei yang dilakukan kepada responden terkait penelitian ini, indikator yang diberikan oleh responden dalam keputusannya menggunakan fitur Instagram Ads adalah Segmentasi, Biaya, dan Kemudahan dalam penggunaan fitur	Interval

### 3.7 Uji persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti (Willy Abdillah & Jogianto dalam Nursiva, 2019).

Prosedur pengujian :

1. Hipotesis

Ho : Data instrumen valid

H1 : Data instrumen tidak valid

Jika probabilitas (sig.) < a 0,05 maka instrumen valid

Jika probabilitas (sig.) > a 0,05 maka instrumen tidak valid

2. Penjelasan dan kesimpulan

Dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan probabilitas (sig) dengan alpha (0,05) maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Menurut Wiratna Sujarweni dalam (Nursiva, 2019) uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Menggunakan rumus Alpha cronbach.

**Tabel 3.3 Nilai Korelasi.**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono, 2016*

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Cochran Q

Simamora (dalam Nursiva, E. 2019) menjelaskan bahwa untuk menentukan atribut produk yang valid melalui uji Cochran Q. Uji Cochran digunakan untuk mengetahui atribut apa saja yang dianggap sah (valid). Atribut yang valid merupakan atribut yang berpengaruh dan dipertimbangkan pelaku UKM dalam beriklan menggunakan fitur Instagram Ads. Dimana diperoleh 3 atribut yang nantinya akan diuji Cochran meliputi atribut Segmentasi, Biaya, dan Kemudahan penggunaan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar atribut dengan pilihan YA dan TIDAK. Kemudian dalam menentukan atribut yang valid didasarkan pada metode Cochran Q Test yaitu dengan membandingkan antara Qhitung dan QTabel. Penentuan QTabel diperoleh dari Tabel Chi Square dengan derajat bebas atribut  $(df) = k-1$  dengan tingkat kesalahan  $(\alpha)$  5%.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Menurut sugiyono dalam (Nursiva, 2019) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H0 : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang sama

H1 : semua atribut yang diuji memiliki proporsi jawaban YA yang berbeda

Kriteria pengujian

Jika Q hitung  $>$  dari  $X^2$  Tabel 0,05  $(df=k-1)$ , maka Ho : ditolak

Jika Q hitung  $<$  dari  $X^2$  Tabel 0,05  $(df=k-1)$ , maka Ho : diterima